

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, yaitu sekumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel (Idrus, 2009).

B. Variabel Penelitian

Suryabrata (dalam Idrus, 2009) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti. Variabel dapat juga diartikan sebagai sebuah konsep yang memiliki variasi nilai atau objek yang sedang teliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep variabel itu sendiri (Idrus, 2009).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Harapan : Variabel bebas (X)
- b. Kecemasan Narapidana Menjelang bebas : Variabel terikat (Y)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Idrus, 2009).



Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kecemasan Menghadapi Masa Bebas

Kecemasan menjelang bebas adalah suatu keadaan dimana narapidana merasakan khawatir, ketakutan, keprihatinan dalam menghadapi keadaan setelah bebas. Kecemasan menjelang bebas pada narapidana diukur dengan menggunakan skala kecemasan berdasarkan teori kecemasan Nevid (2005) dengan aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ciri fisik, yang meliputi: kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang bergetar, banyak keringat, mulut atau kerongkongan terasa kering, sulit berbicara, sulit bernafas, jantung berdebar keras atau berdetak kencang, pusing, merasa lemas atau mati rasa, sering buang air kecil, merasa sensitif, atau mudah marah.
- b. Ciri behavioral, yang meliputi: perilaku menghindar, perilaku melekat atau dependen, perilaku terguncang
- c. Ciri kognitif, yang meliputi: khawatir tentang sesuatu yang terjadi pada masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi tanpa suatu penjelasan yang jelas, ketakutan akan kehilangan kontrol, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, berfikir bahwa semuanya tidak lagi dapat dikendalikan, sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran.



2. Harapan Narapidana

Harapan adalah keadaan mental yang positif pada diri narapidana yang memunculkan keadaan termotivasi dalam diri narapidana untuk mencapai suatu keberhasilan. Harapan yang diukur dalam penelitian ini menggunakan skala harapan berdasarkan dari teori harapan Snyder (2007) dengan aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Agency*

Agency adalah keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan.

b. *Pathway*

Pathway adalah kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.

c. *Distracter*

Distracter adalah ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan. *Distracter* merupakan komponen didalam skala harapan yang dimunculkan untuk menguji apakah subjek konsisten akan jawaban yang telah diberikan. Snyder menyatakan bahwa komponen *distracter* dalam skala harapan ini tidak digunakan dalam menganalisis data.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian



ini adalah narapidana yang akan menghadapi masa bebas di Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru yang sedang menjalani masa 2/3 dari masa pidana yang diputuskan terhitung sampai dengan bulan September 2016 yang berjumlah 45 orang (terlampir).

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil semua populasi menjadi subjek penelitian, dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah narapidana yang akan menghadapi masa bebas di Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru yang sedang menjalani masa 2/3 dari masa pidana yang diputuskan terhitung sampai dengan bulan September 2016 yang berjumlah 45 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi. Metode pengukuran skala merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya (Azwar, 2010).

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian digunakan instrument alat ukur berupa skala psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala kecemasan menghadapi masa bebas

Skala kecemasan menghadapi masa bebas yang disusun berdasarkan teori kecemasan Nevid (2005). Pernyataan-pernyataan dalam skala kecemasan dalam menghadapi masa bebas ini hanya mengungkapkan pernyataan yang bersifat *favorable*. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1.

Adapun *blue print* skala tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1*Blue Print* Skala Kecemasan sebelum Penelitian

NO	Komponen	Indikator	Aitem	Jumlah
1	Fisik	a. Kegelisahan	4,20,63	3
		b. Kegugupan	11,14,48	3
		c. Tangan dan anggota tubuh bergetar	3,26,53	3
		d. Mulut terasa kering	18,32,52	3
		e. Sulit berbicara	27,38,60	3
		f. Sulit bernafas	24,33,49	3
		g. Jantung berdebar keras	17,36,46	3
		h. Pusing	19,45,59	3
		i. Merasa lemas	6,41,48	3
		j. Sering buang air kecil	10,39,54	3
		k. Merasa sensitif	13,31,44	3
2	Behavioral	l. Mudah marah	7,25,40	3
		a. Perilaku menghindar	9,37,56	3
		b. Perilaku melekat/ketergantungan	30,35,61	3
3	Kognitif	c. Perilaku terguncang	8,23,58	3
		a. Khawatir tentang sesuatu yang akan terjadi pada masa depan	1,21,28	3
		b. Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi tanpa suatu penjelasan yang jelas	16,34,55	3
		c. Ketakutan akan kehilangan control	12,51,57	3
		d. Ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah	15,42,50	3
		e. Berfikir semuanya tidak lagi bisa dikendalikan	5,22,43	3
f. Sulit berkonsentrasi	2,29,62	3		
Jumlah				63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Harapan

Skala harapan dalam penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi dari skala Harapan dari Snyder (2007). Dengan jumlah item 12 butir. Pemberian skor pada skala ini menggunakan 8 alternatif jawaban, yaitu; jawaban 1 yang berarti Sangat Tidak Sesuai dengan bobot nilai 1, Jawaban 2 yang berarti Tidak Sesuai dengan bobot nilai 2, Jawaban 3 yang berarti Cukup Tidak Sesuai dengan bobot nilai 3, jawaban 4 yang berarti Hampir Tidak Pernah dengan bobot nilai 4, jawaban 5 yang berarti Hampir Sesuai dengan bobot nilai 5, jawaban 6 yang berarti Cukup Sesuai dengan bobot nilai 6, jawaban 7 yang berarti Sesuai dengan bobot nilai 7, dan jawaban 8 yang berarti Sangat Sesuai dengan bobot nilai 8.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Harapan sebelum Penelitian

No	Komponen	Indikator	Aitem	Jumlah
1	<i>Agency</i>	Keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan	2,9,10,12	4
2	<i>Pathway</i>	Kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.	1,4,6,8	4
3	<i>Distracter</i>	Ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan.	3,5,7,11	4
Jumlah				12

2. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas, serta untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *try out* terpakai, artinya narapidana yang akan menghadapi masa bebas yang menjadi subjek bukan hanya



menjadi subjek uji coba namun mereka juga merupakan subjek penelitian yang sebenarnya pada penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai adalah dikarenakan jumlah subjek penelitian yang terbatas, narapidana yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah narapidana yang sedang menjalani masa 2/3 dari masa pidana yang diputuskan terhitung sampai dengan bulan September 2016 dan selain itu ketatnya peraturan di Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru juga membuat aktivitas peneliti menjadi terbatas.

Pelaksanaan *try out* dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu dari tanggal 30 Agustus 2016 sampai tanggal 10 September 2016, dengan jumlah subjek *try out* sebanyak 45 orang. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Selanjutnya, aitem yang memenuhi persyaratan tersebut akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotetik dan aitem yang tidak memenuhi syarat tidak dianalisa.

Menurut Hadi (2000), dalam uji coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tentu saja hanya dari butir-butir yang shahih saja yang dianalisis. Uji coba terpakai digunakan karena terbatasnya jumlah subjek yang tersedia, sehingga peneliti melakukan uji coba dan penelitian dengan subjek yang sama.



F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tipe validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengertian mencakup keseluruhan kawasan isi harus pula tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan tingkat kesahihan alat ukur variabel X dan Y dengan nilai korelasi $r_{ix} \geq 0,25$ karena mempertimbangkan agar aitem yang lolos dapat mencukupi untuk penelitian. Maka dari itu aitem dengan koefisien korelasi $< 0,25$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem dengan koefisien korelasi $> 0,25$ dinyatakan valid (Azwar, 2014).

Hasil uji validitas skala kecemasan menghasilkan 63 aitem valid dan tidak ada aitem gugur, dengan rentang 0,256-0,829. Rincian aitem valid variabel kecemasan tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3*Blue Print* Skala Kecemasan sesudah Penelitian

NO	Komponen	Indikator	Aitem	Jumlah
1	Fisik	a. Kegelisahan	4,20,63	3
		b. Kegugupan	11,14,48	3
		c. Tangan dan anggota tubuh bergetar	3,26,53	3
		d. Mulut terasa kering	18,32,52	3
		e. Sulit berbicara	27,38,60	3
		f. Sulit bernafas	24,33,49	3
		g. Jantung berdebar keras	17,36,46	3
		h. Pusing	19,45,59	3
		i. Merasa lemas	6,41,48	3
		j. Sering buang air kecil	10,39,54	3
		k. Merasa sensitif	13,31,44	3
2	Behavioral	l. Mudah marah	7,25,40	3
		a. Perilaku menghindar	9,37,56	3
		b. Perilaku melekat/ketergantungan	30,35,61	3
3	Kognitif	c. Perilaku terguncang	8,23,58	3
		a. Khawatir tentang sesuatu yang akan terjadi pada masa depan	1,21,28	3
		b. Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi tanpa suatu penjelasan yang jelas	16,34,55	3
		c. Ketakutan akan kehilangan control	12,51,57	3
		d. Ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah	15,42,50	3
		e. Berfikir semuanya tidak lagi bisa dikendalikan	5,22,43	3
		f. Sulit berkonsentrasi	2,29,62	3
		Jumlah		63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil uji validitas skala harapan tidak ada aitem gugur, dengan rentang 0,258-0,660. Rincian aitem valid variabel kecemasan tertera pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Harapan sesudah Penelitian

No	Komponen	Indikator	Aitem	Jumlah
1	<i>Agency</i>	Keyakinan dan semangat individu untuk memperoleh kesuksesan	2,9,10,12	4
2	<i>Pathway</i>	Kemampuan individu menemukan dan menyelesaikan permasalahan untuk mencapai suatu tujuan	1,4,6,8	4
3	<i>Distracter</i>	Ketidakmampuan untuk meraih atau mencapai sebuah tujuan	3,5,7,11	4
Jumlah				12

2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Menurut Azwar (2007) reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan terhadap 45 orang narapidana yang akan menghadapi masa bebas. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik koefisien *Cronbach's Alphas* pada SPSS 21,00 *for windows*. Hasil uji reliabilitas skala harapan adalah 0,742 dan hasil uji realibilitas skala kecemasan yaitu 0,976.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 21.0 *for windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	13 April 2016
2.	Perbaikan Proposal	2 Juni 2016
3.	Penelitian	30 Agustus 2016
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	11 September 2016
5.	Seminar Hasil Penelitian	5 Januari 2017